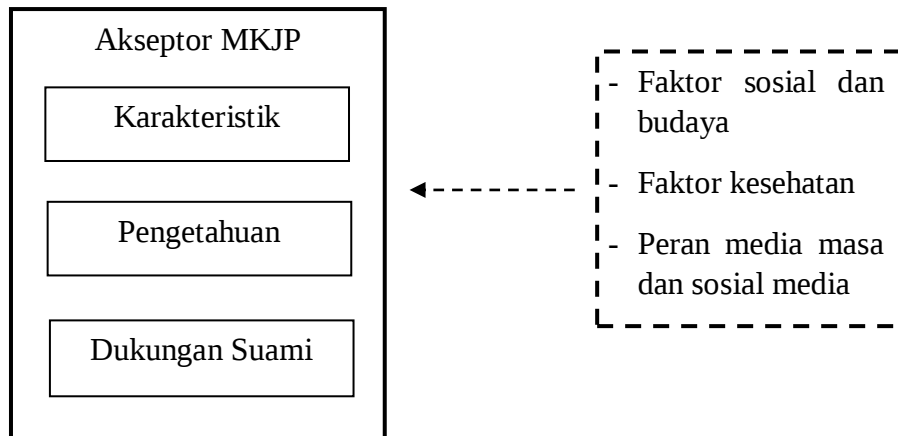


BAB III

KERANGKA KONSEP

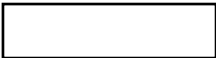
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur dan yang akan diamati dalam penelitian yang sedang dilakukan. Diagram kerangka konsep menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling terkait satu sama lain (Adiputra et al, 2021). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

 = variable yang diteliti

 = variable yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setyawan, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat variable tunggal yaitu gambaran karakteristik, pengetahuan, dan dukungan suami pada akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variable tetapi menjelaskan aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variable atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variable yang ada dalam penelitian (Syapitri dkk.,2021). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada table berikut ini:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1. Karakteristik: a. Usia	Usia responden dihitung dari tanggal lahir hingga tanggal pengumpulan data dalam penelitian, dikategorikan sebagai berikut: 1 : < 25 tahun 2 : 25-35 tahun 3 : > 35 tahun	Menggunakan lembar kuisisioner	Ordinal
b. Pendidikan	Riwayat pendidikan terakhir yang ditempuh responden, dengan kategori: 1 : Pendidikan Dasar (SD, SMP) 2 : Pendidikan menengah(SMA/SMK) 3 : Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana)	Menggunakan lembar kuisisioner	Ordinal
c. Pekerjaan	Aktivitas utama yang dilakukan oleh responden untuk memperoleh pendapatan, baik di sektor formal maupun informal, dikategorikan sebagai berikut : 1 : Buruh 2 : Pegawai swasta 3 : Wiraswasta 4 : ASN/ TNI/ POLRI 5 : Lainnya	Menggunakan lembar kuisisioner	Nominal
d. Faktor Sosial-ekonomi	Faktor sosial yang berkaitan dengan penghasilan suami istri dalam keluarga untuk menggunakan MKJP, dikategorikan sebagai berikut : 1 : Rendah (< Rp. 2.782.342 perbulan) 2 : Menengah (Rp. 2.782.342 perbulan).	Menggunakan lembar kuisisioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
	3 : Tinggi (>2.782.342perbulan) (Menurut BPS Bali 2024)		
2. Pengetahuan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	Kemampuan akseptor KB dalam menjawab pertanyaan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) meliputi pengertian, jenis-jenis MKJP, efek samping dan waktu pemberian MKJP, dikategorikan sebagai berikut: 1 : Kurang (dengan skor <60% dari jumlah jawaban benar) 2 : Cukup (dengan skor 60% - 79 % dari jumlah jawaban benar) 3 : Baik (dengan skor $\geq$ 80% dari jumlah jawaban benar)	Menggunakan lembar kuisisioner dengan item 15 pertanyaan	Ordinal
3. Dukungan suami	Dukungan suami tentang MKJP adalah upaya yang dilakukan suami dalam bentuk dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian dengan kategori sebagai berikut: 1 : Tidak mendukung jika ke-4 item < median 2 : Mendukung jika ke-4 item $\geq$ median	Menggunakan lembar kuisisioner	Ordinal